

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang bersumber dari beberapa pengurus sekaligus pengamal *riyāḍah dalā'il al-Qur'ān* terkait dengan pemahaman terhadap ayat wasilah yaitu surah al-Maidah ayat 35. Dari pemahaman tersebut dapat disimpulkan bahwa makna kata wasilah dalam ayat tersebut ialah meminta pertolongan Allah Swt. Dengan menggunakan perantara (mediator) agar terpenuhi hajatnya dalam mendapatkan manfaat atau menolah mudarat.

Tawasul dalam *riyāḍah dalā'il al-Qur'ān* meliputi dua hal, yaitu *mutawassal bih* dan penerapan tawasul dalam riyadhah tersebut. Secara teknis, penerapan tradisi *riyāḍah dalā'il al-Qur'ān* di Pondok Pesantren Tahfidhil Qur'an Al-Ma'ruf dilakukan oleh para santri yang sudah khatam dan sudah memantapkan niatnya untuk menjalankan amalan tersebut. Dalam pratiknya tradisi ini dimulai pada waktu *ba'da* shalat maghrib, setelah itu santri membaca niat puasa *dalā'il al-Qur'ān* dilanjutkan dengan membaca tawasul, dalam bertawasul juga ada ketentuannya, mulai dari bertawasul harus menghadap kiblat terus dilakukan dengan tanpa berjamaah dan lain-lain. Dilanjutkan membaca al-Qur'ān sampai selesai target, dan ketika khatam di tutup dengan shalat *li hifzi al-Qur'ān* dan doa' khatmil qur'an.

B. Saran

Penelitian ini merupakan sebuah bentuk usaha penulis dalam mengungkap *Tawasul* terhadap *riyāḍah dalā'il al-Qur'ān* yang dilakukan oleh santri di PPTQ Al-Ma'ruf Juranguluh Kedawung Mojo Kediri. Dengan menggunakan analisis teori konstruksi sosial. Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan serta kekhilafan dalam penulisan karya ini, maka dari itu penulis ingin memberikan beberapa saran penting untuk penelitian selanjutnya. Selain tradisi *riyāḍah dalā'il al-Qur'ān* di PPTQ Al-Ma'ruf Juranguluh Kedawung Mojo Kediri masih banyak *riyāḍah* lain seperti *riyāḍah arba'in*, *riyāḍah famī bi syauqin*, dan *riyāḍah shalat taqwiyatul hifdzi* yang terdapat peluang untuk dikaji.